

**PANDANGAN KEAGAMAAN KOMUNITAS SANTRI  
BATANG TENTANG PEMAHAMAN MODERAT  
(PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**LATIFATUL MUSA'ADAH**  
**NIM. 2118289**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**PANDANGAN KEAGAMAAN KOMUNITAS SANTRI  
BATANG TENTANG PEMAHAMAN MODERAT  
(PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**LATIFATUL MUSA'ADAH**  
**NIM. 2118289**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

## **SURAT PERNYATAAN**

### **KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : LATIFATUL MUSA'ADAH

NIM : 2118289

Judul Skripsi : PANDANGAN KEAGAMAAN KOMUNITAS SANTRI  
BATANG TENTANG PEMAHAMAN MODERAT  
(PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM)

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 5 April 2022

Yang Menyatakan



**LATIFATUL MUSA'ADAH**  
**NIM. 2118289**

**Dr. H. Muhlisin, M.Ag.**  
Proto, Kedungwuni, Pekalongan

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Latifatul Musa'adah

Kepada:  
Yth. Dekan FTIK IAIN  
Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan PAI  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

**Nama : Latifatul Musa'adah**

**NIM : 2118289**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

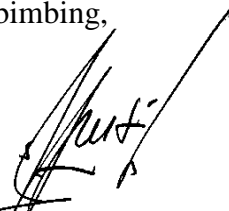
**Judul : PANDANGAN KEAGAMAAN KOMUNITAS SANTRI  
BATANG TENTANG PEMAHAMAN MODERAT  
(PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM)**

Dengan ini mohon agar skripsi Mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 23 Desember 2021  
Pembimbing,



**Dr. H. Muhlisin, M.Ag.**  
NIP.197007061998031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: <http://ftik.iain-pekalongan.ac.id>, Email: [tarbiyah@iain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@iain-pekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **LATIFATUL MUSA'ADAH**

NIM : **2118289**

Judul : **PANDANGAN KEAGAMAAN KOMUNITAS SANTRI**

**BATANG TENTANG PEMAHAMAN MODERAT**

**(PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM)**

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 4 April 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**  
NIP.196707171999031000

Penguji II

**Rahmat Kamal, S.Pd.I., M.Pd.I**  
NIDN. 2026058302

Pekalongan, 4 April 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**

NIP. 19730112 20003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka danha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﷲ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة      ditulis      *fātimah*

## 4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا      ditulis      *rabbānā*

البر      ditulis      *al-barr*

## 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (^/).

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

## PERSEMBAHAN

Puji syukur atas rahmat dan ridho Allah SWT, dengan mengucapkan *Alhamdulillah robbil 'alamin*, sebagai ucapan rasa syukur penulis atas terselesaikannya skripsi ini, maka penulis mempersembahkan maha karya ini kepada:

- 1) Yang tercinta Abah Musta'in dan Alm. Ibu Rondhiyah selaku orang tua kandung saya yang telah mentaruhkan nyawanya demi melahirkanku di dunia. Yang paling aku sayangi Bapak Sulaeman dan Alm. Ibu Siti Khodariyah selaku orang tua tercinta yang telah mengadopsi saya sejak lahir sampai sekarang. Yang tercinta Umi Musyawarah selaku Ibu tiri saya, dan Kak Ahmad Sholehul Yahya serta Adek Siti Muhajaratun selaku saudara kandung saya.
- 2) Terimakasih banyak segenap keluarga yang telah mengadopsi saya sejak lahir terutama Kakak sepupu saya yang sudah seperti kakak kandung saya sendiri yaitu Kak Abdul Ghanni Sulaeman beserta keluarganya dan Kak Imam Thobroni beserta keluarganya yang telah menjadi donatur dalam membiayai UKT saya dari semester awal sampai akhir. Terimakasih juga kepada Kak Elia Afiana yang telah sabar menjadi kakak saya. Serta segenap keluarga yang senantiasa memberikan curahan kasih sayang dan selalu memberikan semangat, dukungan dan motivasi kepada saya dalam keadaan apapun selama ini. Serta dengan ketulusan do'anya yang selalu mengiringi langkah-langkah saya dalam menjalani hidup ini agar menjadi manusia yang bermanfaat.

- 3) Bapak dan Ibu Dosen Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan, khususnya Dosen pengajar yang telah mengajarkan banyak ilmu dan pengalamannya dalam Pendidikan Agama Islam.
- 4) Sahabat tercinta yang selalu memberikan semangat & motivasi yaitu Ulfa Kumalasari, Luluk Antika, Ainun Nafisah, Fitri Nugraheni, Serta sahabat seperjuangan Skripsweet yaitu Dwi Hidayatul Karimah, Miftah Aditya Irfana, Ulfatun Nikmah, Uswatun Khasanah, Feni Noviani, dan Suhali Fahmi yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
- 5) Orang tersayang yaitu calon suami saya Mas Ikhsan Ahtifin yang selalu memberikan dukungan dan semangat selama penulisan skripsi.
- 6) Terimakasih banyak kepada Gus Jauhari Umar, Pak Najmul Afad, Kang Muhammad Ghufro, Gus Aris dan segenap pengurus Komunitas Santri Batang yang sudah meluangkan waktunya untuk membantu dalam Penelitian saya ini.
- 7) Terimakasih banyak juga kepada rekan rekanita PR. IPNU IPPNU Karangasem Utara Batang yang telah memberikan motivasi serta menjadi partner saya selama berorganisasi.
- 8) Para guru di TPQ Bahrul Ulum yang senantiasa memberikan semangat dan pengalaman kepada saya tentang pentingnya bagaimana mengajar yang baik dan sebagainya.
- 9) Para murid-muridku tercinta di TPQ Bahrul Ulum serta murid bimbingan belajarku yang selalu semangat dalam menuntut ilmu dan memberikan pengalaman yang berharga kepada saya.

- 10) Teman-teman seperjuangan Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan angkatan 2018 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
- 11) Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih sedalam-dalamnya.

## MOTTO

عَنْ أَبِي مُوسَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الْمُؤْمِنَ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ

بَعْضُهُ بَعْضًا وَشَبَّكَ أَصَابِعَهُ

(البخاري أخرجه)

“Dari Abu Musa ra, Rasulullah Saw bersabda: “Seorang mukmin bagi mukmin lainnya ibarat sebuah bangunan yang menguatkan antara satu dan lainnya.”

(HR. Bukhari-Muslim)

## ABSTRAK

**Musa'adah, Latifatul. 2022. *Pandangan Keagamaan Komunitas Santri Batang Tentang Pemahaman Moderat (Perspektif Pendidikan Islam)*. Skripsi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing : Dr. H. Muhlisin, M.Ag.**

**Kata Kunci : Pandangan Keagamaan, Komunitas Santri Batang, Moderat, Perspektif Pendidikan Islam.**

Pandangan keagamaan pada zaman sekarang menunjukkan kecenderungan konservatif dalam beragama. Kehadiran kelompok Islam radikal akan mengancam keberadaan Islam dalam hal ancaman keutuhan dan kelangsungan berbangsa dan bernegara. Sementara itu, pandangan keagamaan yang moderat juga muncul dengan tujuan menjadi agama yang memiliki pandangan sebagai jalan tengah antara pandangan keagamaan yang berlawanan.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah (1) Bagaimana Pandangan Keagamaan Komunitas Santri Batang Tentang Pemahaman Moderat (Perspektif Pendidikan Islam)?, (2) Bagaimana Kontribusi Komunitas Santri Batang Dalam Memberikan Pemahaman Pandangan Keagamaan Yang Moderat (Perspektif Pendidikan Islam)? Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui Pandangan Keagamaan Komunitas Santri Batang Tentang Pemahaman Moderat (Perspektif Pendidikan Islam), (2) Untuk mengetahui Kontribusi Komunitas Santri Batang Dalam Memberikan Pemahaman Pandangan Keagamaan Yang Moderat (Perspektif Pendidikan Islam).

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (Field Research) melalui pendekatan kualitatif studi kasus. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan melalui reduksi data, display data, dan pengambilan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Komunitas Satri Batang adalah komunitas pemuda yang bergerak di bidang agama dan mempromosikan gagasan Islam Moderat dan anti-radikalisme agama. Tujuan dari komunitas Santri Batang sendiri yaitu merespon pandangan-pandangan kalangan anak muda yang konservatif ke moderat. Karena melihat latar belakang sejarah berdirinya Komunitas Santri Batang. Sebenarnya Komunitas Santri Batang tidak memaksa kalangan anak muda agar berpindah haluan pandangan keagamaan. Namun intinya lebih mengajak semua kalangan anak muda dari berbagai latar belakang pandangan agar mau mengaji bersama, berdialog bersama antar perbedaan pandangan dan kemudian mereka mampu memahami pandangan keagamaan mereka masing-masing. (2) Kontribusi yang dilakukan oleh Komunitas Santri Batang sangatlah banyak dalam memberikan pemahaman pandangan keagamaan yang Moderat (Perspektif Pendidikan Islam), diantaranya membuat kegiatan-kegiatan yang mengandung toleransi intra-agama sebagai upaya membangun dialog intra-agama itu sendiri.

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pandangan Keagamaan Komunitas Santri Batang Tentang Pemahaman Moderat (Perspektif Pendidikan Islam)”

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang telah membawa risalah Islam sehingga dapat menjadi bekal hidup kita baik di dunia dan akhirat.

Suatu kebanggaan tersendiri jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan tugas yang tidak ringan. Penulis sadar banyak hambatan dalam proses penyusunan skripsi ini. Akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya karena beberapa pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan ini.

Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

- 1) Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, yang telah mengesahkan skripsi ini.
- 2) Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. Ketua Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
- 3) Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

- 4) Bapak Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikirannya dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik.
- 5) Bapak Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I selaku wali dosen yang selalu memberikan ilmu bermanfaat serta motivasi kehidupan.
- 6) Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan berbagai macam ilmu serta motivasi selama belajar di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
- 7) Almamaterku Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, tempat menimba Ilmu yang saya banggakan.
- 8) Gus Jauhari Umar, Pak Najmul Afad, Kang Muhammad Ghufroon, Gus Aris dan segenap pengurus Komunitas Santri Batang yang sudah meluangkan waktunya untuk membantu dalam Penelitian saya ini.
- 9) Semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian Skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Penulis menyadari, apa yang disajikan dalam skripsi ini bukanlah suatu penelitian yang sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Aamiin.

Pekalongan, 5 April 2022  
Peneliti



**Latifatul Musa'adah**  
**NIM. 2118289**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>16</b>
A. Deskripsi Teori.....	16
1. Pandangan Keagamaan .....	16
a. Pengertian Pandangan Keagamaan.....	16
b. Aspek-Aspek Pandangan Keagamaan.....	18
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pandangan Keagamaan .....	19
2. Komunitas .....	20
a. Pengertian Komunitas.....	20
b. Karakteristik Komunitas.....	21
3. Moderat .....	22
a. Pengertian Moderat.....	22
b. Indikator Pandangan Keagamaan Moderat.....	24
B. Penelitian yang Releven.....	26
C. Kerangka Berfikir.....	30

<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Profil Komunitas Santri Batang .....	33
1. Sejarah berdirinya Komunitas Santri Batang .....	33
2. Letak Geografis.....	36
3. Visi dan Misi Komunitas Santri Batang .....	36
4. Struktur Organisasi Komunitas Santri Batang.....	38
B. Pandangan Keagamaan Komunitas Santri Batang Tentang Pemahaman Moderat (Perspektif Pendidikan Islam).....	39
C. Kontribusi Komunitas Santri Batang dalam memberikan pemahaman pandangan keagamaan yang moderat (Perspektif Pendidikan Islam) .....	43
 <b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>49</b>
A. Analisis Hasil Pandangan Keagamaan Komunitas Santri Batang Tentang Pemahaman Moderat (Perspektif Pendidikan Islam) .....	49
B. Analisis Hasil Kontribusi Komunitas Santri Batang dalam memberikan pemahaman pandangan keagamaan yang moderat (Perspektif Pendidikan Islam).....	52
 <b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran-saran.....	60
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DATA LAMPIRAN**

1. Surat Keterangan
2. Pedoman Wawancara
3. Lembar Pernyataan Kesediaan Menjadi Subjek Penelitian
4. Dokumentasi
5. Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Agama adalah suatu kenyataan sosial yang menjadi pengamatan khusus oleh beberapa ilmuwan sosiologi. Para ilmuwan berpandangan tentang agama kaitannya dengan masyarakat memunculkan berbagai perbedaan pandangan. Ada pandangan konservatif dan pandangan moderat, dan ada yang mengatakan bahwa agama menjadi penghambat perkembangan peradaban karena karakteristiknya yang sangat kuat dan tidak dapat diubah. Agama mempunyai peran yang sangat besar dalam keberlangsungan hidup manusia, dalam hal tata cara hidup secara individu maupun tata cara hidup secara sosial. Fungsi agama secara pribadi yaitu sebagai sarana menyalurkan kesucian agama sehingga rasa keberagamaan berkembang dan sistematis. Dengan cara tersebut maka perasaan tenang akan diperoleh.<sup>1</sup>

Di samping itu, peran agama dianggap sebagai penghalang dalam melahirkan peradaban yang mengangkat unsur kemanusiaan dan keadilan. Penganut agama terkurung pada karakter individual dan hanya fokus pada kehidupan beragama saja, melalui doktrin suci, sehingga mengabaikan apa yang terjadi dalam realitas sosial dimana dia hidup.

Berbagai kritikan yang terjadi terhadap keberadaan agama merupakan persoalan yang harus di jawab oleh kalangan keagamaan agar melaksanakan

---

<sup>1</sup> Nurul Avifah, *Peran Kajian Pendidikan Islam Dalam Membentuk Sikap Keberagamaan Santri DI Pondok Pesantren FatimatuZZahra Purwokerto*, (Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto, 2020), hlm. 1.

penafsiran ulang terhadap pemahaman agama, sehingga mewujudkan paradigma agama yang lebih maju. Dalam perkembangan Islam, berbagai para tokoh ilmuwan bermunculan sebagai usaha menjawab permasalahan yang sedang terjadi. Ilmuwan Fazlur Rahman hasil pemikirannya yaitu *Islam and Modernity*, Hassan Hanafi dengan hasil pemikirannya *al-Yasar al-islami*, Mohammed Arkoun dengan hasil pemikirannya *Re-Thinking Islam*, Nashr Hamid Abu Zayd melalui karyanya berjudul “Dekonstruksi Syari’ah (*Toward and Islamic Reformation Civil Liberties, Human Right and International Law*). Di negara Indonesia juga muncul para tokoh ilmuwan baru seperti Harun Nasution, Nurcholis Madjid, dan Moeslim Abdurrahman dengan teologi transformatifnya.<sup>2</sup>

Kalangan keagamaan selain dari para tokoh-tokoh ilmuwan di atas diantaranya yaitu santri. Santri dididik untuk belajar memiliki jiwa kekeluargaan yang kuat, pandai bersosialisasi dengan sesama santri dan dengan kyai mereka. Santri juga dididik supaya bisa hidup di masyarakat, dan di organisasi. Para santri diwajibkan untuk mematuhi guru dan siap melaksanakan tugas apapun yang diberikan oleh guru. Kepatuhan dan kedisiplinan inilah yang tertanam pada jiwa santri yang merupakan karakter kepribadian muslim sejati. Ikatan emosional antara guru dengan santri yang kuat dapat menyebabkan hubungan keduanya berlangsung lama. Apabila santri telah lulus dan kembali

---

<sup>2</sup> Nanang Hasan Susanto, *Reinterpretasi Konsep Bidah Menuju Islam Transformatif*, (Jurnal MADANIA, Vol. 21, no. 2, Desember 2017), hlm. 235-236.

ke masyarakat diwajibkan untuk mengamalkan ilmu dan nilai-nilai baik kepada masyarakat.<sup>3</sup>

Komunitas Santri Batang adalah suatu komunitas yang dijadikan tempat bagi pemuda Batang dalam menyampaikan berbagai aspirasi atau sebagai tempat berdiskusi mengenai masalah yang sedang terjadi di kehidupan. Cara yang digunakan salah satunya yaitu memberikan pendidikan agama islam yang moderat. Pendidikan agama islam yang moderat merupakan suatu ilmu tentang pandangan atau tindakan yang selalu memprioritaskan jalan tengah dalam menyelesaikan perbedaan pandangan yang sedang terjadi di masyarakat. Belajar bertindak dengan senantiasa berusaha mengambil posisi tengah dari dua sikap yang berbeda dan berlebihan yang terjadi dalam pendidikan agama islam merupakan sikap pendidikan islam yang moderat. Dari kedua tindakan yang ada tidak menguasai pemikiran orang muslim. Pendidikan agama islam memerintah orang muslim agar memiliki sikap menghormati, toleransi dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan peradaban. Di dalam Islam mengandung ajaran-ajaran moderat, yang dikenal dengan Moderasi Islam.

Peran Komunitas Santri Batang adalah menampung anak muda yang tidak hanya yang berlatar belakang pendidikan pondok pesantren saja, melainkan anak muda yang mau mengaji bersama, berlatih bersama mengkaji berbagai ilmu, dan berdiskusi tentang permasalahan yang sedang terjadi pada saat ini. Itu semua adalah ciri khas yang ada pada Komunitas Santri Batang.

---

<sup>3</sup>Syadidul Kahar, dkk., *Peran Pesantren dalam Membentuk Karakter Santri*, (Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya 4 (2), 2019), hlm. 174.

Pada saat ini kehadiran kelompok Islam radikal akan mengancam keberadaan Islam dalam hal ancaman keutuhan dan kelangsungan berbangsa dan bernegara. Kelompok Islam ekstrimis atau dikenal dengan pandangan keagamaan yang konservatif memiliki karakter utama diantaranya: memelihara batas-batas identitas kelompok, misalnya mengatur bagaimana cara berpakaian. Hal yang paling penting bagi kelompok konservatif adalah gagasan tentang kebaikan (*the idea of the good*), bahkan jika hal itu berasal dari ketundukan kepada otoritas.<sup>4</sup>

Memahami Islam dalam konsep pendidikan agama Islam yang moderat, wajib dilakukan dengan pemikiran yang terbuka, tidak berdasarkan kelompok agama, dan wajib keluar dari cara pandang tradisionalisme kelompok. Munculnya tradisionalisme kelompok, atau kelompok yang memecah Islam secara ideologis sangat berlawanan dengan unsur-unsur pendidikan Islam yang moderat. Dengan hadirnya Islam supaya dapat mengundurkan diri dari cara pandang tradisionalisme penggolongan manusia, penggolongan ideologis dan perbedaan pandangan keagamaan.<sup>5</sup>

Pandangan keagamaan beberapa tahun terakhir menunjukkan kecenderungan konservatif dalam beragama. Sementara itu, pandangan keagamaan yang moderat juga muncul dengan tujuan menjadi jalan tengah antara berbagai pandangan keagamaan yang ada di Indonesia. Maka dari itu penulis berminat melaksanakan penelitian dengan mengambil judul

---

<sup>4</sup>M. Amin Abdullah, dkk., *Costly Tolerance Tantangan Baru Dialog Muslim-Kristen Di Indonesia Dan Belanda*, (Yogyakarta: CRCS, 2018), hlm. 157.

<sup>5</sup>Koko Adya Winata, dkk., *Moderasi Islam Dalam Pembelajaran PAI Melalui Model Pembelajaran Kontekstual*, (Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, 2020), hlm. 83-84.

“Pandangan Keagamaan Komunitas Santri Batang Tentang Pemahaman Moderat (Perspektif Pendidikan Islam)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana Pandangan Keagamaan Komunitas Santri Batang Tentang Pemahaman Moderat (Perspektif Pendidikan Islam)?
2. Bagaimana Kontribusi Komunitas Santri Batang dalam memberikan pemahaman pandangan keagamaan yang moderat (Perspektif Pendidikan Islam)?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang sedang terjadi, diantaranya :

1. Untuk mengetahui Pandangan Keagamaan Komunitas Santri Batang Tentang Pemahaman Moderat (Perspektif Pendidikan Islam).
2. Untuk mengetahui Kontribusi Komunitas Santri Batang dalam memberikan pemahaman pandangan keagamaan yang moderat (Perspektif Pendidikan Islam).

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah Pandangan Keagamaan Komunitas Santri Batang Tentang Pemahaman Moderat (Perspektif Pendidikan Islam).

### 2. Manfaat Praktis

#### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang penulisan karya ilmiah dan pengalaman yang nantinya dapat diterapkan dalam masyarakat.

#### 2. Bagi Pengelola Komunitas

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas pihak pengelola komunitas santri batang dan meminimalisir kendala yang sedang terjadi.

#### 3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai pemahaman pandangan keagamaan yang moderat bagi masyarakat, khususnya kalangan remaja ataupun orang dewasa agar tidak salah dalam memahami pandangan keagamaan tersebut.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan

#### a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), penelitian lapangan merupakan penelitian kualitatif yang penelitiannya secara langsung mengamati dan mencatat orang-orang dalam setting alamiah dalam jangka waktu tertentu. Penelitian lapangan dimulai dengan pertanyaan yang dirumuskan, kemudian memiliki kelompok atau lokasi untuk penelitian, memperoleh akses, dan kemudian menerapkan peranan sosial dalam penataan dan mulai melakukan observasi tentang Pandangan Keagamaan Komunitas Santri Batang Tentang Pemahaman Moderat (Perspektif Pendidikan Islam) dan Kontribusi Komunitas Santri Batang dalam memberikan pemahaman pandangan keagamaan yang moderat (Perspektif Pendidikan Islam).<sup>6</sup>

#### b. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan *suatu* bentuk penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan gambaran umum yang terjadi di lapangan.<sup>7</sup> Sedangkan pendekatan studi kasus merupakan

---

<sup>6</sup> Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: litera, 2019), hlm. 215

<sup>7</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakary, 2013), hlm.4

suatu pendekatan yang mempelajari, menjelaskan serta memaparkan suatu kasus atau fenomena yang dijadikan obyek penelitian.<sup>8</sup> Peneliti terjun langsung ke tempat penelitian, peneliti melakukan pengamatan, mengumpulkan data, dan informasi tentang Pandangan Keagamaan Komunitas Santri Batang Tentang Pemahaman Moderat (Perspektif Pendidikan Islam).

## **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat yang digunakan untuk penelitian ini, yaitu di Pondok Pesantren Roudhlotul Atqiya' Karangasem Utara Batang. Adapun waktu yang digunakan untuk penelitian ini yaitu mulai 22 Desember 2021 sampai 22 Januari 2022.

## **3. Sumber Data penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis sumber data, sebagai berikut :

### **a. Data Primer**

Data primer adalah data dalam bentuk kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subyek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variable yang diteliti. Dalam hal ini sumber data primer adalah anggota Komunitas Santri Batang.

---

<sup>8</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 80.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dll), foto-foto, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.<sup>9</sup> Dalam hal ini yang penulis menggunakan data sekunder berupa foto-foto, catatan, dan penulis jadikan dalam data sekundernya sangat berkaitan dengan data primer dan menjadi penguatnya.

### 4. Triangulasi Data

Triangulasi adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber, triangulasi waktu, triangulasi teori, dan triangulasi metode.

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara; membandingkan antara apa yang dikatakan umum dengan

---

<sup>9</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 28

apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

b. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validasi data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan data yang akurat, dalam penelitian ini melaksanakan observasi tidak hanya satu kali pengamatan saja.

c. Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk dipadukan. Untuk itu diperlukan rancangan penelitian pengumpulan data dan analisis data yang lengkap. Dengan demikian akan lebih memberikan hasil yang komprehensif.

d. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data atau hasil penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.<sup>10</sup>

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data Observasi, wawancara, dan metode dokumentasi.

---

<sup>10</sup> Bactiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, ( Universitas Negeri Surabaya : Kampus Lidah Wetan), hlm. 56-57.

a. Metode Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan prosedur pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diamati.<sup>11</sup> Metode ini digunakan untuk mengamati Pandangan Keagamaan Komunitas Santri Batang Tentang Pemahaman Moderat (Perspektif Pendidikan Islam). Dan bagaimana Kontribusi Komunitas Santri Batang Dalam Memberikan Pemahaman Pandangan Keagamaan Yang Moderat (Perspektif Pendidikan Islam) dengan cara melihat dan mendengar peristiwa yang telah di paparkan oleh narasumber yang bersangkutan.

b. Metode wawancara

Wawancara merupakan metode yang digunakan dalam mencari data primer dan merupakan metode yang banyak dipakai dalam penelitian interpretatif maupun penelitian kritis. Wawancara dilakukan ketika peneliti ingin menggali lebih dalam mengenai sikap, keyakinan, perilaku atau pengalaman dari responden terhadap fenomena sosial. Ciri khas metode ini adalah adanya pertukaran informasi secara verbal antara satu orang dengan orang lainnya.<sup>12</sup> Metode ini untuk mendapatkan informasi secara detail tentang Pandangan Keagamaan Komunitas Santri Batang Tentang Pemahaman Moderat (Perspektif Pendidikan Islam) dan

---

<sup>11</sup> Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013) , hlm. 70

<sup>12</sup> Indra Bastian, Rijadh Djatu Winardi, dkk. *Metode Wawancara*, (Yogyakarta : UGM Yogyakarta, 2018), hlm. 1

Kontribusi Komunitas Santri Batang Dalam Memberikan Pemahaman Pandangan Keagamaan Yang Moderat (Perspektif Pendidikan Islam).

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden. Dokumentasi juga dapat diartikan sebagai catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu.<sup>13</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh semua catatan data pada obyek yang diteliti yaitu Pandangan Keagamaan Komunitas Santri Batang Tentang Pemahaman Moderat (Perspektif Pendidikan Islam), dan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan atau Kontribusi Komunitas Santri Batang dalam memberikan pemahaman pandangan keagamaan yang moderat (Perspektif Pendidikan Islam).

## 6. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong, Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilaksanakan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>14</sup>

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Langkah-langkah yang akan dipergunakan dalam analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

---

<sup>13</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 391

<sup>14</sup>Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *DasarMetodePenelitian* (Yogyakarta :Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 99

a. Data *reduction* (reduksi data)

Data reduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencarinya bila diperlukan.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada Pandangan Keagamaan Komunitas Santri Batang Tentang Pemahaman Moderat (Perspektif Pendidikan Islam), dan Kontribusi Komunitas Santri Batang Dalam Memberikan Pemahaman Pandangan Keagamaan Yang Moderat (Perspektif Pendidikan Islam).

b. Data *display* (penyajian data)

Data display berarti menyajikan data yang telah direduksi, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam tahap ini peneliti akan menguraikan mengenai Pandangan Keagamaan Komunitas Santri Batang Tentang Pemahaman Moderat (Perspektif Pendidikan Islam). Selanjutnya menganalisis Kontribusi Komunitas Santri Batang Dalam Memberikan Pemahaman Pandangan Keagamaan Yang Moderat (Perspektif Pendidikan Islam).

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 92.

c. *Conclusion drawing/verification*

Conclusion drawing/verification berarti penarikan kesimpulan dan verifikasi atas data yang telah direduksi dan disajikan (*display*).<sup>16</sup> Dalam tahap ini peneliti mengambil kesimpulan mengenai apa saja yang melatarbelakangi Pandangan Keagamaan Komunitas Santri Batang Tentang Pemahaman Moderat (Perspektif Pendidikan Islam). Serta deskripsi tentang Kontribusi Komunitas Santri Batang Dalam Memberikan Pemahaman Pandangan Keagamaan Yang Moderat (Perspektif Pendidikan Islam).

**F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk mempermudah peneliti dalam menyusun penelitian dan hasilnya tersusun secara sistematis, peneliti menyusun sistematika penulisan penelitian. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan , pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori , pada bab ini berisi tentang deskripsi teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, yang meliputi pengertian Pandangan Keagamaan, Komunitas Santri Batang, Dan Moderat.

---

<sup>16</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*... hlm. 99.

Bab III Hasil Penelitian, pada bab ini peneliti menjelaskan tentang hasil penelitian yang diperoleh, berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian dan temuan penelitian.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian, pembahasan yang berisi tentang Pandangan Keagamaan Komunitas Santri Batang Tentang Pemahaman Moderat (Perspektif Pendidikan Islam), dan Kontribusi Komunitas Santri Batang Dalam Memberikan Pemahaman Pandangan Keagamaan Yang Moderat (Perspektif Pendidikan Islam).

Bab V Penutup, yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan penelitian berdasarkan data yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Komunitas Satri Batang adalah komunitas pemuda yang bergerak di bidang agama dan mempromosikan gagasan Islam Moderat dan anti-radikalisme agama. Tujuan dari komunitas Santri Batang sendiri yaitu merespon pandangan-pandangan kalangan anak muda yang konservatif ke moderat. Karena melihat latar belakang sejarah berdirinya Komunitas Santri Batang. Sebenarnya Komunitas Santri Batang tidak memaksa kalangan anak muda agar berpindah haluan pandangan keagamaan. Namun intinya lebih mengajak semua kalangan anak muda dari berbagai latar belakang pandangan agar mau mengaji bersama, berdialog bersama antar perbedaan pandangan dan kemudian mereka mampu memahami pandangan keagamaan mereka masing-masing.
2. Kontribusi yang dilakukan oleh Komunitas Santri Batang sangatlah banyak dalam memberikan pemahaman pandangan agama Moderat (Perspektif Pendidikan Islam), diantaranya membuat kegiatan-kegiatan yang mengandung toleransi intra-agama sebagai upaya membangun dialog intra-agama itu sendiri.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Peneliti**

Untuk peneliti selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitian ini. Baik dari metode penelitian ataupun dengan ide yang lainnya.

### **2. Bagi Pengelola Komunitas**

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas pihak pengelola komunitas santri batang dan meminimalisir kendala yang sedang terjadi.

### **3. Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai pemahaman dan perbedaan pandangan keagamaan antara konservatif dan moderat bagi masyarakat, khususnya kalangan remaja ataupun orang dewasa agar tidak salah dalam memahami dua pandangan keagamaan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Amin, dkk.. 2018. *Costly Tolerance Tantangan Baru Dialog Muslim-Kristen Di Indonesia Dan Belanda*. Yogyakarta: CRCS.
- Afad, Mochamad Najmul. 2020. *Muda Berdaya: Sebuah Pendidikan Moderat Kritis Komunitas Santri Batang*. IAIN Pekalongan: Islamic Management and Empowerment Journal.
- Ahmadi, Abu Ahmadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Al Muiz, Mochamad Nasichin, dkk.. 2020. *Pendekatan Konservatif dalam Pendidikan Islam*. Jurnal Penelitian IAIN Kudus, Vol. 14, no. 1.
- Avifah, Nurul. 2020 *Peran Kajian Pendidikan Islam Dalam Membentuk Sikap Keberagamaan Santri DI Pondok Pesantren Fatimatuzzahra Purwokerto*. Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto.
- Azmi, Muhammad Bagus. 2019. *Penerapan Nilai-Nilai Islam Moderat Di Kalangan Mahasantri Ma'had Sunan Ampel Al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. Malang: Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Bachri, Bactiar S. *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*. ( Universitas Negeri Surabaya : Kampus Lidah Wetan).
- Bastian, Indra, Rijadh Djatu Winardi, dkk.. 2018. *Metode Wawancara*. Yogyakarta : UGM Yogyakarta.
- Darmadi. 2017. *Integrasi Agama Dan Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Fanani, Ahmad Fuad. 2013. *Fenomena Radikalisme di Kalangan Pemuda*. Institut Maarif. Jakarta.
- Gustam, Risky Ilham Binatra. *Islam Progresif dan Islam Konservatif Kader Muda Muhammadiyah Surabaya*. Surabaya: Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Hasanah, Hasyim. 2015. *Faktor-Faktor Pembentuk Kesadaran Beragama*. (UIN Walisongo Semarang: Jurnal Sawwa).

- Hilmy, Masdar. 2013. "Whither Indonesia's Islamic Moderatism? A Reexamination on the moderate Vision of Muhammadiyah and NU. *Journal of Indonesian Islam*.
- IAIN Pekalongan. 2019. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Pekalongan : FTIK.
- Kahar, Syadidul, dkk.. 2019. *Peran Pesantren dalam Membentuk Karakter Santri*. Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya 4 (2).
- Kamba, Nursamad. 2018. *Konstruksi Islam Moderat*. Yogyakarta : Lembaga Ladang Kata.
- Kurniawan, Fajar. 2019. *Pengembangan Teori Pendidikan Islam Perspektif Islam Perspektif Muhammad Jawwad Ridla (Religius Konservatif, Religius Rasional, Pragmatis Instrumental)*. Sleman: Jurnal A-Ta'lim, Vol. 18, No. 1.
- Maghfuri, Amin. 2019. *Peran Lembaga Pendidikan Dalam Pengrusutamaan Islam Moderat Sebagai Upaya Melawan Paham Konservativ-Radikal*. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Islam.
- Menzies, Allan. 2015. *Sejarah Agama Agama Studi Sejarah Karakteristik dan Praktik Agama-Agama Besar di Dunia*. Yoyakarta: Forum.
- Moleong, Lexy J Moleong. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakary.
- Nisok, Siti Roisadul. 2021. *Mainstreaming Moderasi Beragama Di Ruang Digital : Telaah Atas Portal Keislaman Islami.Co Perspektif Rasionalitas Komunikatif Jurgen Habermas*. Surabaya: Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Prasetiawati, Eka. 2017. *Menanamkan Islam Moderat Upaya Menanggulangi Radikalisme di Indonesia*. IAIMNU Metro Lampung.
- Putri, Meri Ayu. 2018. *Peran Komunitas Jalan-Jalan Edukasi Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Panti Asuhan Di Kecamatan Way Halim Bandar Lampung*. Lampung : Skripsi UIN Raden Intan Lampung.
- Rahmat, Abdi, dkk.. 2015. *Pengantar Sosiologi Agama*. Jakarta: LPP Universitas Negeri Jakarta.
- Rinwanto. 2020. *Pendampingan Jama'ah Yasinta Dan Pengajian Nurul Hidayah Melalui Maudloh Hasanah Untuk Mengubah Mindset Konservatif Warga*

*Desa Jegulo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban*. Tuban: Jurnal Pengabdian Masyarakat.

Ritaudin, M. Sidi. 2017. *Promosi Islam Moderat menurut KETUM (MUI) Lampung Dan Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung*. Jurnal Tapis : Vol. 13 No. 2.

Sebastians, Leonard C., dkk. 2021. *Rising Islamic Conservatism in Indonesia : Islamic Groups and Identity Politics*. Routledge: Taylor & Francis Books.

Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Puublishing.

Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, Nanang Hasan. 2017. *Reinterpretasi Konsep Bidah Menuju Islam Transformatif*. Jurnal MADANIA, Vol. 21, no. 2.

Syaripudin. 2018. “*Principles OF Moderation In Islamic Politic*”, (UIN Raden Intan Lampung: Jurnal RI“AYAH.

Umar, Achmad Jauhari and Ahmad Faqih. 2020. “The KSB, Intrareligious Dialogue and Religious Tolerance: A Dynamics of Creating Intrareligious Dialogue”.UGM CRCS.

Untung, Moh. Slamet Untung. 2019. *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: litera).

Wahyu, Muhammad. 2021. *Peran dan Upaya Majelis Ulama Indonesia Jawa Timur Dalam Moderasi Pandangan Keagamaan*. Surabaya: Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Wahyudi, Chafid. 2011. *Tipologi Islam Moderat Dan Puritan : Pemikiran Khaled M. Abou El-Fadl*. Teosofi : Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam Vol. 1 No. 1.

Wenger, Etienne. 2014. *Cultivating Communities Of Practive*. Boston: Harvard Business School Press.

Winata, Koko Adya, dkk.. 2020. *Moderasi Islam Dalam Pembelajaran PAI Melalui Model Pembelajaran Kontekstual*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan.

Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.